

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013
- (2) Sekolah ini cocok dijadikan sebagai tempat penelitian
- (3) Di sekolah ini belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai permasalahan yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2018/2019

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berarti sekumpulan unsur, unit dan elemen yang menjadi objek penelitian. Pada dasarnya populasi adalah himpunan semua hal yang ingin diteliti.

Arikanto (2006:131) mengatakan : “Populasi adalah keseluruhan subjek, apabila seseorang ingin memiliki semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti maka penelitiannya merupakan populasi.”

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan yang berjumlah 317 siswa.

TABEL 3.1
POPULASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 MEDAN

Kelas	Jumlah Siswa
VIII 1	35 Siswa
VIII 2	34 Siswa
VIII 3	35 Siswa
VIII 4	36 Siswa
VIII 5	36 Siswa
VIII 6	36 Siswa
VIII 7	34 Siswa
VIII 8	36 Siswa
VIII 9	35 Siswa
Jumlah	317 Siswa

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 7 Medan

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel pendapat Arikunto (2006:131)

Mengingat banyaknya jumlah populasi pada penelitian ini maka sangatlah tidak efektif jika keseluruhan populasi diteliti. Untuk itu maka peneliti mengambil sebagian populasi untuk di jadikan sampel. Untuk memaksimalkan penelitian dan agar lebih menghemat waktu dan tenaga serta tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik acak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan kelas mulai dari kelas VIII-1 sampai kelas VIII-9

- 2) Membuat gulungan kertas dan diberi nomor sebanyak jumlah kelas (9 gulungan)
- 3) Mengundi gulungan kertas
- 4) Kertas yang keluar setelah diundi ditetapkan sebagai sampel

Berdasarkan pengocokan tersebut didapatlah kelas VIII-4 yang berjumlah 36 siswa, sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian dan menghindari terjadinya kesalahan dalam penelitian di perlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti tersebut. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan memberikan hasil yang memuaskan baik dalam pengolahan data, pembuktian hipotesis dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat di tentukan oleh ketepatan peneliti dan memilih metode penelitian”. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan model *one group pretest posttest design*, yaitu tidak menggunakan kelompok pembandingan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya Pengaruh Penerapan Media *Prezi* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian *one group pre-test post-test design*. Arikunto (2006:85) berpendapat “*One group pre-test post-test design* yaitu desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa menggunakan kelompok pembanding.”

Desain ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Kesimpulannya siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapat hak yang sama. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Eksperimen *One Group Pre-test Post-Test Design*

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Pre-Test* (tes awal) Menulis Teks Eksplanasi

X : Perlakuan dengan Penerapan Media *Prezi*

O₂ : *Post-test* (tes akhir) menulis sebuah teks Eksplanasi setelah perlakuan media *Prezi*.

Dalam design ini, penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Perbedaan antara O₁ dan O₂ yakni diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen. Selanjutnya, jalannya eksperimen penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Jalannya Eksperimen *One Group Pre-test Post-test Design*
Penerepan Media *Prezi* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pertemuan I (2x40)			
<i>Pre-test</i>			
No	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa	Waktu
1	(kegiatan awal) <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam kepada siswa - Mengabsen siswa - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	(kegiatan awal) <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam dari guru - Menjawab absen yang ditanyakan guru - Mendengarkan apa yang disampaikan guru 	10 menit
2	(kegiatan inti) <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan <i>Pre-Test</i> Menugaskan siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan tepat. 	(kegiatan inti) <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti instruksi dari guru untuk mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi dengan tepat. 	60 menit
3	(kegiatan akhir) <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi - Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	(kegiatan akhir) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru - Siswa menjawab salam 	10 menit
Pertemuan II (2x40)			
<i>Post-test</i>			
No	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa	Waktu
1	(kegiatan awal) <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam kepada siswa - Mengabsen siswa - Menyampaikan tujuan pembelajaran 	(kegiatan awal) <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam dari guru - Menjawab absen yang ditanyakan guru 	10 menit
2	(kegiatan inti) <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan alat untuk menggunakan media presentasi <i>prezi</i> yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan tampilan yang menarik. - Menjelaskan mengenai 	(kegiatan inti) <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru - Mengikuti instruksi dari guru untuk mengerjakan tugas menulis teks 	60 menit

	<p>teks ekplanasi menggunakan media presentasi <i>prezi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jawab dengan siswa seputar materi yang baru saja disampaikan. - Dilakukan <i>Post-test</i> Menugaskan siswa untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah dijelaskan oleh guru. 	<p>eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah dijelaskan oleh guru.</p>	
3	<p>(kegiatan akhir)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi - Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>(kegiatan akhir)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru - Siswa menjawab salam 	10 Menit

E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang diujikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2009:38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁷ Ada dua variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu media audio-visual sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi sebagai variabel terikat. Secara rinci variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : Penerapan Media *Prezi*
- b. Variabel terikat (Y) : Pembelajaran menulis teks Eksplanasi

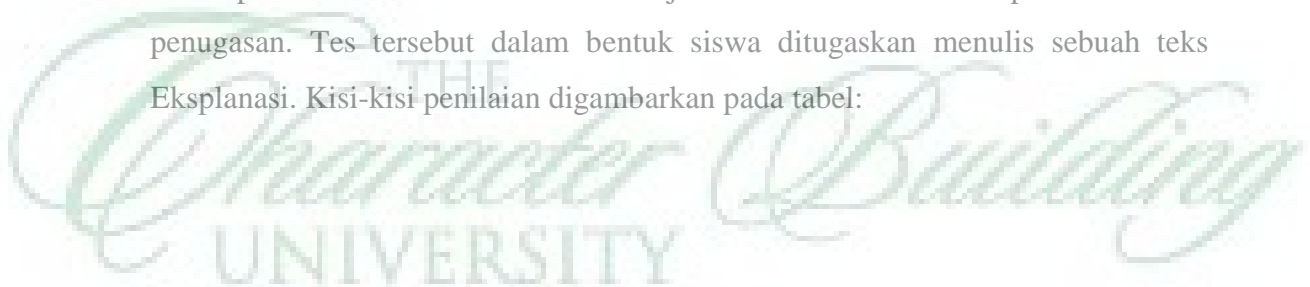
2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian perlu dirumuskan agar permasalahan yang dibahas terlihat jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman. Berdasarkan variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini, maka defenisi operasional yang dapat diambil adalah Penerapan Media *Prezi* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Sangadji dan sopiah (2010:149) mengemukakan bahwa instrumen adalah alat bantu yang digunakan dengan menggunakan suatu teknik pada waktu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, maka instrumen yang digunakan adalah tes. Menurut (Arikunto, 2006:177) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Instrumen yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh Penerapan Media *Prezi* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. adalah penugasan. Tes tersebut dalam bentuk siswa ditugaskan menulis sebuah teks Eksplanasi. Kisi-kisi penilaian digambarkan pada tabel:



Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No	Aspek	kriteria	Skor
1	Isi	Sangat Baik-Sempurna: menguasai tema teks eksplanasi; pengembangan teks eksplanasi lengkap; relevan dengan tema yang dibahas.	27-35
		Cukup-Baik: cukup menguasai tema teks eksplanasi; cukup memadai; pengembangan eksplanasi terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci.	22-26
		Sedang-Cukup: penguasaan tema terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai.	17-21
		Sangat-Kurang: tidak menguasai tema; tidak ada substansi; tidak relevan dengan tema.	13-16
2	Organisasi (pernyataan umum, penjelasan, dan penutup/kesimpulan)	Sangat Baik-Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur teks eksplanasi secara urut, logis, dan kohesif.	18-25
		Cukup-Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; struktur teks eksplanasi kurang urut, logis tetapi tidak lengkap.	14-17
		Sedang-Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.	10-13
		Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi.	7-9
3	Penggunaan Bahasa	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi.	18-20
		Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi.	14-17
		Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; makna membingungkan atau kabur; sedikit menggunakan ciri	10-13
		Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit	18-20

		kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi.	
		kebahasaan teks eksplanasi.	10-13
		Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi.	7-9
4	mekanik	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	20
		Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	16
		Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	14

Skor maksimal: 100

Hasil penilaian dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Pada tahap selanjutnya, nilai yang telah diperoleh dikategorikan berdasarkan tabel kategori penilaian tes keterampilan menulis teks eksplanasi sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Skala Nilai

No	Kategori	Nilai
1	Sangat baik	86-100
2	Baik	76-85
3	Cukup	61-76
4	Kurang	41-60
5	Sangat kurang	0-40

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil maksimal. Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Menstabilasi skor *pre-test*
2. Menstabilasi skor *post-test*
3. Mencari mean hasil *pre-test*

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata variabel x

$\sum f \times$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) variabel x

N = Jumlah sampel

4. Mencari mean hasil *post-test*

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

Keterangan :

M_y = Nilai rata-rata variabel y

$\sum fY$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) variabel y

N = Jumlah sampel

5. Mencari standar deviasi *pre-test* dan *post-test*

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

Keterangan

SD_x = Standar deviasi variabel x

Σfx^2 = Jumlah nilai perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah di kuadratkan

N = Jumlah sampel

6. Mencari standar deviasi *post-test*

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma fY^2}{N}}$$

Keterangan

SD_y = Standar deviasi variabel Y

ΣfY^2 = Jumlah nilai perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah di kuadratkan

N = Jumlah sampel

7. Mencari standar error mean hasil *pre-test*

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_{M_x} = Besarnya kesalahan mean sample X.

SD_x = Deviasi standard dari sampel yang diteliti.

N = Banyaknya subjek yang diteliti.

1 = Bilangan konstan.

8. Mencari standar error mean hasil *post-test*

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_{M_y} = Besarnya kesalahan mean sample Y.

SD_y = Deviasi standard dari sampel yang diteliti.

N = Banyaknya subjek yang diteliti.

1 = Bilangan konstan.

9. Mencari standar error perbedaan mean kedua hasil

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{(SE_{M_x})^2 + (SE_{M_y})^2}$$

10. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang berkaitan dengan analisis data digunakan uji lilifors. Langkahnya sebagai berikut:

a. Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana:

X_i = responden X_1, X_2, \dots, X_n

S = Simbangan baku

\bar{x} = rata-rata perhitungan

b. Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$, dengan menggunakan distribusi normal.

c. Menghitung $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.

- e. Mengambil harga terbesar dari selisih harga mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ sebagai L hitung. Hipotesis normalitas diterima jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan sebaliknya akan ditolak.

11. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{varians terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{varians terkecil}$$

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria : H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

12. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t" dengan

rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_0 = t observasi

M_1 = Mean hasil Pre-test

M_2 = Mean hasil Post-test

$SE_{M_1-M_2}$ = Standar error perbedaan dua kelompok

Dengan demikian, jika $t_0 < t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penerapan media *prezi* tidak berpengaruh digunakan dalam Pembelajaran menulis teks eksplanasi. Sebaliknya jika $t_0 > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya penerapan media *prezi* berpengaruh jika digunakan dalam kemampuan Pembelajaran menulis teks eksplanasi.